

**UJI MULTI LOKASI TERHADAP PERTUMBUHAN DUA
KULTIVAR TANAMAN RUMPUT EKOR KUDA**

SKRIPSI



Oleh :

DENI AGUS SUSANTO

NPM :18210014

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : UJI MULTILOKASI TERHADAP DUA KULTIVAR
TANAMAN RUMPUT EKOR KUDA
NAMA : DENI AGUS SUSANTO
NPM : 18210014
JURUSAN : AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS : PERTANIAN

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Ir. Dwie Retna Suryaningsih,MP

Dosen Pembimbing II

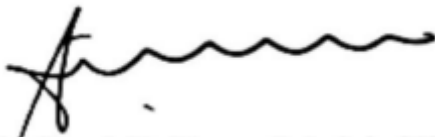


Ir. Jajuk Herawati, M.Kes

Mengetahui

Kaprodi

Agroteknologi



Ir. Tatuk Tajibatus saadah, MP

Dekan

Fakultas Pertanian



Dr.Ir.Rr.Nugrahini Susantinah
Wisnujati, Msi

LEMBAR REVISI

Telah Direvisi
Tanggal 11 Agustus 2023

JUDUL : **UJI MULTILOKASI TERHADAP DUA KULTIVAR
TANAMAN RUMPUT EKOR KUDA**
NAMA : **DENI AGUS SUSANTO**
NPM : **18210014**
JURUSAN : **AGROTEKNOLOGI**
FAKULTAS : **PERTANIAN**

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Ir. Dwie Retna Suryaningsih,MP

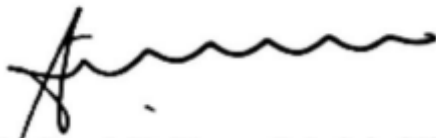
Dosen Pembimbing II



Ir. Jajuk Herawati, M.Kes

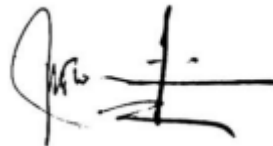
Mengetahui

Dosen Penguji I



Ir. Tatuk Tajibatus saadah, MP

Dosen Penguji II



Ir Indarwati, M.S.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT serta segala nikmat, karunia, dan arahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan melakukan UJI MULTI LOKASI TERHADAP PERTUMBUHAN DUA KULTIVAR TANAMAN RUMPUT EKOR KUDA. Salah satu syarat pengajuan skripsi ke Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah penyusunan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian ini memerlukan kerjasama berbagai pihak, baik materil maupun moril. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Ir.Rr.Nugrahini Susantinah Wisnujati,MSi. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Ir. Tatuk Tajibatus Saadah, MP. Selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ir. Dwie Retna Suryaningsih,MP Sebagai Dosen Pembimbing I, Serta Ibu Ir.Jajuk Herawati,M.Kes sebagai Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan membantu dalam menyelesaikan Laporan Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tanpa terkecuali yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman selama penulis menempuh studi.
5. Bapak dan ibu Staf Sekrtariat Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Keluarga besar Ali dan Martiah Selaku orang tua yang selalu mendukung penulis yang banyak memberikan doa, dukungan baik moril maupun materil.
7. Semua Keluarga besar Munawar dan Supinah selaku kakek dan nenek saya yang tidak henti-hentinya berdoa, memberikan semangat, serta bantuan baik

moral maupun material kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

8. Keluarga besar Lamiran dan Khusnul yang selalu mendukung penulis yang banyak memberikan doa, dukungan baik moril maupun materil.
9. Mas Surya Ari Widya yang turut membantu memberi masukan, saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung telah membantu serta memberikan sumbangan pikiran dan tenaga dalam melaksanakan Laporan Skripsi ini.

Karena penulis menyadari betul akan banyaknya kekurangan dan kelemahan pada struktur kebahasaan dan isi laporan skripsi ini, maka penulis dengan tulus menyambut kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan laporan penelitian ini.

Tulisan ini hendaknya menjadi sumber bagi semua orang yang membacanya, sekaligus menjadi pelajaran bagi penulisnya.

Surabaya, 21 Agustus 2023

Penulis

Deni Agus Susanto. 2023. UJI MULTI LOKASI TERHADAP PERTUMBUHAN DUA KULTIVAR TANAMAN RUMPUT EKOR KUDA
Penelitian ini dibawah bimbingan Ir. Dwie Retna Suryaningsih,MP dan Ir. Jajuk Herawati, M.Kes

ABSTRAK

Setiap kawasan perkotaan yang dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan, keamanan, keindahan, dan kesehatan pengunjungnya disebut taman kota. Selain itu, taman kota juga berfungsi sebagai paru-paru kota dengan mengatur iklim mikro, menjaga kelestarian tanah dan air, serta menyediakan rumah bagi berbagai tumbuhan dan hewan. Taman kota dapat berfungsi sebagai titik evakuasi jika terjadi krisis. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial, dimana terdapat dua faktorial dan tiga kali ulangan setiap perlakuan. Berdasarkan Tabel 10, terdapat perbedaan suhu sebenarnya pada Minggu ke-2 sebesar 1,54, dan pada Minggu ke-7 terdapat perbedaan lokasi sebenarnya sebesar 1,60, sebagaimana ditunjukkan oleh uji faktor tunggal. Pertumbuhan tanaman sangat dipengaruhi oleh suhu. Setiap spesies atau varietas tanaman peka terhadap tiga suhu berbeda: minimum, optimal, dan maksimum. Tanaman tidak dapat tumbuh pada lingkungan dengan suhu minimum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Tidak terdapat perbedaan nyata pada parameter pertumbuhan tanaman rumput ekor kuda akan tetapi didapat nilai tertinggi pada perlakuan L2K2 yaitu Lokasi kediri dan kultivar merah 2.

Jumlah anakan pada tanaman rumput ekor kuda didapatkan memiliki perbedaan nyata pada uji faktor tunggal Kultivar pada minggu ke 6 – 8, nilai tertinggi pada perlakuan L2K2 (Lokasi Kediri dan Kultivar Merah). 3. Suhu pada pengamatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata pada minggu ke 2 yaitu sebesar 1,54 sedangkan pada uji faktor tunggal menunjukkan perbedaan nyata pada lokasi minggu ke 7 yaitu 1,60

Kata kunci : Rumput Ekor Kuda,Pupuk Kandang,Pertumbuhan,Polybag.

Deni Agus Susanto. 2023. UJI MULTI LOKASI TERHADAP PERTUMBUHAN DUA KULTIVAR TANAMAN RUMPUT EKOR KUDA Penelitian ini dibawah bimbingan Ir. Dwie Retna Suryaningsih,MP dan Ir. Jajuk Herawati, M.Kes

ABSTRACT

Any urban area that is designed taking into account the comfort, safety, beauty and health of its visitors is called a city park. Apart from that, city parks also function as the lungs of the city by regulating the microclimate, preserving soil and water, and providing a home for various plants and animals. City parks can serve as evacuation points in the event of a crisis. This research used a factorial randomized block design (RAK), where there were two factorials and three replications for each treatment. Based on Table 10, there is a difference in actual temperature in Week 2 of 1.54, and in Week 7 there is a difference in actual location of 1.60, as shown by the single factor test. Plant growth is greatly influenced by temperature. Each plant species or variety is sensitive to three different temperatures: minimum, optimal, and maximum. Plants cannot grow in environments with minimum temperatures. Based on the research carried out, the following conclusions can be drawn: 1. There is no real difference in the growth parameters of horsetail grass plants, but the highest value was obtained in the L2K2 treatment, namely the Kediri location and the red cultivar 2. The number of tillers on horsetail grass plants was found to have differences real in the Cultivar single factor test at weeks 6 – 8, the highest value was in the L2K2 treatment (Kediri

Location and Red Cultivar). 3. The temperature in the observations showed that there was a real difference in the 2nd week, namely 1.54, while the single factor test showed a real difference in the 7th week location, namely 1.60

Keywords : Horsetail Grass, Manure, Growth, polybag.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN & PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Tanaman Rumput Ekor Kuda (<i>Pennisetum setaceum Rubrum</i>)	4
2.1.1. Klasifikasi Tanaman Rumput Ekor Kuda (<i>Pennisetum setaceum Rubrum</i>)	6
2.1.2. Morfologi Tanaman Rumput Ekor Kuda (<i>Pennisetum setaceum Rubrum</i>).....	6
2.2 Taman	8
2.2.1. Desain Taman.	9
2.2.2. Elemen Lansekap.....	10
2.2.3. Karakteristik Kegunaan Softscape dan Hardscape.....	11
2.3. Kriteria Tepat Guna pada Ruang Terbuka Hijau	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat.....	14
3.2. Alat dan Bahan	14
3.3. metode Penelitian	15

3.4. Pelaksanaan Penelitian	15
3.4.1. Persiapan	15
3.4.2. Tahap Media Tanam	15
3.4.3. Tahap Transplanting	15
3.4.4. Pemupukan	16
3.4.5. Pemeliharaan.....	16
3.4.6. Pengamatan	16
BAB IV HASIL DAN PEMBUATAN.....	25
4.1. Tinggi Tanaman (cm).....	25
4.2. Suhu	26
4.3. Jumlah Anakam.....	27
BAB KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2.Saran.....	29
3.5. Analisa Data	17
Daftar Pustaka	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kultivar Rumput Ekor Kuda	11
Gambar 2. Rumput Ekor Kuda sebagai Softscape Taman Rumah	14
Gambar 3. Denah Petak Percobaan.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.Prinsip Desain	15
Tabel 2.2. Karakteristik dan Kegunaan Tanaman	17
Tabel 2.3. Alat dan Bahan.....	19
Tabel 2.4. Kombinasi Perlakuan.....	20
Tabel 4.5. Rata-rata Hasil Panjang Tanaman Dengan Perlakuan Lokasi dan KultivarTanaman	24
Tabel 4.6. Rata-rata Hasil Faktor Tunggal.....	24
Tabel 4.7. Rata-rata Hasil Jumlah Anakan Dengan Perlakuan Lokasi dan Kultivar Tanaman.....	25
Tabel 4.8. Rata-rata Hasil Faktor Tunggal.....	26
Tabel 4.9. Rata-rata Hasil Suhu Dengan Perlakuan Lokasi dan Kultivar Tanaman.....	27
Tabel 4.10. Rata-rata Hasil Faktor Tunggal.....	27

